

**SIMBOL VERBAL DAN NONVERBAL
PADA PROSESI *MONSUNAT* BAGI MASYARAKAT SUKU SALUAN
DESA HUHAK, KECAMATAN BUNTA, KABUPATEN BANGGAI**

SKRIPSI

OLEH

**MASITA MOHA
NIM 311411114**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JULI 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Simbol Verbal Dan Nonverbal Pada Prosesi *Monsunat*
Bagi Masyarakat Saluan
Desa Huhak, Kecamatan Bunta, Kabupaten Banggai**

Oleh

**MASITA MOHA
NIM 311 411 114**

Telah diperiksa dan disetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP. 19581026 198603 2002**

**Dr. Sance A Lamusu, M. Hum
NIP. 19630803198903 2 002**

**Mengetahui :
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,**

**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

v

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Simbol Verbal Dan Nonverbal Pada Prosesi *Monsunat*
Bagi Masyarakat Suku Saluan
Desa Huhak, Kecamatan Bunta, Kabupaten Banggai**

Oleh

**MASITA MOHA
NIM 311 411 114**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji

**Hari, tanggal : Rabu, 20 Juli 2017
Waktu : 10.00 s.d 16.00**

- | | |
|---|--------|
| 1. Dr. Fatmah AR Umar, M. Pd | 1..... |
| 2. Dr. Ellyana Hinta, M. Hum | 2..... |
| 3. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M. Hum | 3..... |
| 4. Dr. Sance A. Lamusu, M. Hum | 4..... |

Gorontalo, Juli 2017

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,**

Dr. H. Harjo Malik, M.Hum.

NIP.19661004 199303 1 010

ABSTRAK

Masita Moha. 2017. Skripsi. Simbol Verbal dan Nonverbal pada Prosesi Monsunat Bagi Masyarakat Saluan Desa Huhak, Kecamatan Bunta Kabupaten Banggai. Gorontalo: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi M.Hum. dan pembimbing II Dr. Sance A Lamusu. M.Hum.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yakni (1) bagaimanakah prosesi pelaksanaan *monsunat* masyarakat suku saluan? (2) bagaimanakah simbol verbal dan nonverbal prosesi *monsunat* masyarakat suku saluan?. Oleh karena itu Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan prosesi *monsunat* pada masyarakat suku saluan (2) Mendeskripsikan simbol verbal dan nonverbal pada prosesi *monsunat*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah informan/penutur. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yakni: (1) observasi langsung (2) wawancara (3) dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data mencakup yaitu makna simbol verbal dan nonverbal.

Berdasarkan hasil penelitian prosesi pelaksanaan *monsunat* terdapat empat tahap yakni: (1) *Tahap mompo mindi' ka' bunga* (2) *Tahap momposop I'unon kulambuh* (3) *Tahap mompo anju anu maidek-maidek i'butong* (4) *Tahap mombe'i kanon* anak. Selain itu, pada keempat tahap diatas masing-masing memiliki simbol verbal dan non verbal.

Simpulan dalam penelitian ini adalah (1) dalam prosesi *monsunat* terdapat empat tahap yang akan dilaksanakan ketika prosesi *monsunat* (khitanan) yaitu, tahap memandikan dengan bunga, tahap memasukan kedalam kelambu, tahap menghanyutkan sifat-sifat yang tidak baik dalam diri dan tahap memberikan makan anak; (2) simbol nonverbal yang terdapat dalam prosesi *monsunat* adalah bunga tujuh rupa yang merupakan bunga tradisional masyarakat saluan dan bahan-bahan pembuatan bedak kuning, kelambu putih, kelapa hitam, telur, topi adat, ketupat, baje', soko' onde-onde', nasi kuning; (3) simbol verbal yang terdapat dalam prosesi *monsunat* adalah mantra.

Kata kunci : simbol, verbal dan non verbal, prosesi *monsunat*, suku saluan

Abstract

Moha, Masita. 2017. Undergraduate Thesis. *Verbal and Nonverbal Symbols in Monsunat Ceremony of Saluan Tribe, Huhak Village, Bunta District, Banggai Regency.* Gorontalo: Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. Co-supervisor: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

This study aims to (1) describe the process of the *monsunat* ceremony of Saluan tribe, and (2) identify verbal and nonverbal symbols in the *monsunat* ceremony. Conducting a descriptive qualitative research, the study obtained the data from the native people by field observation and interview and analyzed the data by interpreting the verbal and nonverbal symbols of the ceremony.

The result reveals that there are four steps of the celebration of the *monsunat* ceremony, i.e. (1) *mompo mindi' ka' bunga* (2) *momposop l'unon kulambuh* (3) *Tahap mompo anju anu maidek-maidek i'butong*, and (4) *mombe'i kanon*, each step contains its own verbal and nonverbal symbols.

Furthermore, it is concluded from the findings that the *monsunat* (traditional circumcision) ceremony involves four steps, i.e. 1) bathing the child with flowers, 2) putting the child into *kelambu* (traditional mosquito net), 3) cleansing the child from his or her bad attitudes, and 4) feeding the child. Also, the ceremony involves nonverbal symbols i.e. seven kinds of flowers, ingredients of *bedak kuning* (traditional yellow skin powder), white *kelambu*, black coconut, egg, traditional cap, *ketupat*, *baje'*, *soko*, *onde-onde*, and *nasi kuning*. The ceremony also involves verbal symbols, i.e. traditional spell.

Keywords: *symbol, verbal and nonverbal, monsunat ceremony, Saluan tribe.*

